

Penggunaan lensa sudut lebar dalam sinematografi dan fotografi memiliki dampak signifikan terhadap cara visualisasi halusinasi, seperti yang dialami oleh karakter Ridho dalam *scene* 11. Lensa dengan *focal length* yang berbeda, seperti 10mm dan 35mm, memberikan efek distorsi yang kuat, menciptakan pengalaman visual yang mendalam dan menggambarkan kondisi psikologis Ridho yang sedang mengalami kecemasan dan halusinasi. Efek distorsi ini sangat terasa ketika jarak kamera ke subjek ditingkatkan, membuat subjek terlihat lebih besar dan menciptakan kesan jarak yang lebih jauh antara subjek dan latar belakang. Hal ini dapat menggambarkan kondisi mental Ridho, di mana realitasnya terasa terdistorsi oleh ketakutan dan kecemasan yang mendalam (Perona, 2007). Selain itu, lensa sudut lebar memungkinkan penangkapan ruang yang lebih luas dalam satu *frame*, penting untuk menggambarkan lingkungan di sekitar Ridho yang berkontribusi pada perasaannya. Dengan menggunakan lensa ini, penonton dapat merasakan kesempitan dan tekanan dari ruang tersebut, seolah-olah Ridho terperangkap dalam pikirannya sendiri. Halusinasi yang dialami Ridho—berupa suara dan perasaan cemas—dapat dipahami melalui penggunaan lensa sudut lebar, di mana distorsi visual mencerminkan bagaimana individu dengan halusinasi mungkin melihat dunia dengan cara yang berbeda, seolah-olah mereka melihat melalui "lensa" yang memperluas persepsi mereka terhadap realitas (Safitri & Astuti, 2023). Dengan demikian, penggunaan lensa sudut lebar tidak hanya berfungsi untuk menciptakan efek visual yang dramatis tetapi juga untuk menyampaikan kondisi psikologis karakter secara efektif, sehingga penulis berhasil menggambarkan perjalanan emosional Ridho dalam menghadapi halusinasinya dan memberikan penonton pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman tersebut.

## 5. KESIMPULAN

Penulisan ini berfokus kepada penggunaan teknik *slow shutter* dan *wide lens* untuk menggambarkan halusinasi yang dialami oleh karakter Ridho dalam film pendek "*Parade Si Rambo*". Pemilihan *treatment* ini bertujuan untuk menciptakan distorsi dan efek *motion blur* yang dapat memperkuat rasa halusinasi yang dirasakan karakter Ridho. Melalui riset yang dilakukan, penulis sebagai sinematografer

menggunakan *treatment slow shutter* dapat memperkuat efek halusinasi yang dialami Ridho. Dan *treatment* penggunaan *wide lens* juga dapat memberikan efek distorsi terhadap perspektif yang memperkuat rasa *surreal* dan halusinasi.

Melalui penulisan ini semua rasa halusinasi yang dirasakan Ridho dapat diterapkan melalui *treatment slow shutter* dan *wide lens* seperti yang terlihat pada *scene 5* yang menggambarkan halusinasi yang tidak bisa membedakan antara yang benar dan salah, lalu pada *scene 8* yang menggambarkan kecemasan yang dirasakan Ridho, pada *scene 9* menggambarkan Ridho yang tidak bisa mengambil keputusan, dan juga pada *scene 11* menggambarkan halusinasi Ridho yang mendengar suara-suara aneh.

